

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja. Sistem K3 sangat perlu untuk diperhatikan karena dengan penerapan sistem K3 yang baik maka angka kecelakaan kerja dapat diminimalisir sehingga setiap aktifitas perusahaan tetap lancar dan tidak terganggu (Giananta., dkk 2020). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan masih adanya kecelakaan yang terjadi maka perusahaan perlu mengendalikan setiap setiap pekerja yang dilakukan agar angka dapat diminimalisir sehingga peneliti ingin memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode *HIRARC* sehingga memberikan rekomendasi perbaikan sistem K3 dan tingkat resiko kecelakaan kerja menurun

Metode *HIRARC* (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) adalah serangkaian proses identifikasi bahaya yang terjadi dalam aktifitas rutin maupun non rutin diperusahaan yang diharapkan dapat dilakukan usaha untuk pencegahan dan pengurangan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan, dan menghindari serta meminimalisir resiko dengan cara yang tepat dengan menghindari dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta pengendaliannya dalam melakukan proses kegiatan perbaikan dan perawatan sehingga prosesnya menjadi aman (Supriyadi,2015).

Alat berat merupakan salah satu unsur penting dalam suatu proyek di Indonesia. Alat berat merupakan mesin berukuran besar yang dirancang untuk melaksanakan fungsi konstruksi seperti pengerjaan tanah, konstruksi jalan, konstruksi bangunan, pertambangan dan perkebunan. Adapun beberapa contoh alat berat antara lain adalah ekskavator, loader, crane, mixer dan dump truck. Meski alat berat memberikan banyak manfaat dalam dunia proyek dan membantu untuk mempercepat proses kerja. Alat berat sering kali menjadi salah satu kecelakaan kerja di proyek. Alat berat yang dipakai bisa berdampak terhadap resiko yang tinggi

Kebanyakan kecelakaan kerja terkait alat berat mengakibatkan cedera serius hingga menjatuhkan korban jiwa. Di negara Amerika Serikat, kecelakaan dengan alat berat mencapai setengah dari total korban jiwa di berbagai dunia industry. Rata – rata kecelakaan terjadi karena tabrakan kendaraan dan alat berat yang tumbang atau terguling. Kecelakaan terbesar yang terjadi diakibatkan oleh kesalahan manusia atau human error. Selain itu, banyak juga kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh kerusakan pada alat itu sendiri yang tidak berfungsi dengan benar atau karena faktor lingkungan atau medan tempat alat berat bekerja. Maka dari itu, pengusaha dan pengurus berkewajiban untuk memastikan para pekerja alat berat bekerja dengan aman dan selamat.

PT. POMI (Paiton *Operation and Maintenance* Indonesia) adalah pekerja perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Peneliti memilih bagian *healty safety system and compliance manager* PT. POMI. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena bagian ini bertanggung jawab untuk memelihara kesehatan karyawan dan menangani kasus penanganan kecelakaan kerja yang terjadi di PT. POMI. karena PT. POMI bergerak di bidang ekstraktif merupakan salah satu sektor industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja cukup tinggi. Setiap kecelakaan kerja dapat menimbulkan berbagai macam kerugian. Disamping dapat mengakibatkan korban jiwa, biaya pengobatan, kompensasi yang harus diberikan kepada pekerja, premi asuransi, dan perbaikan fasilitas kerja. Sehingga untuk menangani kecelakaan kerja, para pelaku konstruksi mengalihkan risiko tinggi akibat kecelakaan kerja melalui suatu bentuk jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan diharapkan dapat memberi perlindungan lebih kepada pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja.

Karena adanya permasalahan diatas maka ini dapat dijadikan alasan peneliti diharapkan dapat mengidentifikasi potensi bahaya serta melakukan penilaian risiko akibat dari potensi bahaya di PT. POMI. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Bahaya Pada Pengoperasian Alat Berat *Bulldozer* Dengan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* di PT. POMI” diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi dampak resiko di PT. POMI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Potensi bahaya apa saja yang dapat timbul pada saat pengoperasian alat berat *Bulldozer*?
2. Bagaimana penilaian resiko yang terjadi akibat dari potensi bahaya yang ada?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan untuk mengurangi dampak resiko K3?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi bahaya pada pengoperasian alat berat *Bulldozer*.
2. Melakukan penilaian resiko yang terjadi akibat dari potensi bahaya yang ada.
3. Membuat rekomendasi perbaikan untuk mengurangi dampak resiko K3

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dibatasi agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan dapat mengetahui kemungkinan bahaya dan resiko yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja
 - b. Perusahaan dapat melakukan tindakan pengaman terhadap adanya bahaya yang terjadi pada pengoperasian alat berat *Bulldozer* di PT. POMI
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama diperkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah rencana penelitian. batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan lapangan
2. Menganalisis dokumen
3. Mengisi kuisisioner yang ditujukan pada pekerja dan ahli K3